

ABSTRAK

Penelitian ini diarahkan untuk menguji hubungan antara profitabilitas dan Komite Manajemen Risiko terhadap nilai perusahaan dengan *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai variabel mediasi, khususnya pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Dalam konteks operasionalisasi variabel, profitabilitas diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA), nilai perusahaan direpresentasikan dengan *Tobin's Q*, sedangkan Komite Manajemen Risiko serta ERM diukur berdasarkan tingkat pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan.

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 33 perusahaan perbankan dengan total 165 observasi. Analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi *EViews 12*, sedangkan pengujian peran mediasi dilakukan melalui Uji Sobel untuk melihat peran tidak langsung ERM dalam model penelitian.

Dari hasil estimasi, profitabilitas ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, demikian pula ERM yang juga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas justru berpengaruh positif dan signifikan terhadap ERM. Sementara itu, Komite Manajemen Risiko tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan baik terhadap nilai perusahaan maupun terhadap ERM. Pada pengujian mediasi, ERM terbukti mampu memediasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, namun tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara Komite Manajemen Risiko dan nilai perusahaan.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa dalam konteks sektor perbankan, keputusan investor tidak semata-mata didasarkan pada tingkat profitabilitas, tetapi juga pada bagaimana perusahaan mengelola serta mengungkapkan risiko. Dengan demikian, efektivitas penerapan ERM menjadi aspek penting yang perlu diperkuat agar dapat mendukung keberlanjutan kinerja perusahaan sekaligus meningkatkan tingkat kepercayaan investor.

Kata Kunci: Profitabilitas, Return on Assets, Komite Manajemen Risiko, Enterprise Risk Management, Nilai Perusahaan, Tobin's Q.